

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN TARJAMAH ANTARA ONLINE DAN OFFLINE ;
STUDI KOMPARATIF PADA MAHASISWA PBA UMY
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab**

oleh :

Vania Cahyaningtyas

NIM. 20140820009

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
2018**

إقرار الطالبة

أنا الموقعة أدناها :

الإسم : فنياجهينغ تياس

رقم القيد : ٢٠١٤٠٨٢٠٠٠٩

العنوان : فعالية تعلم الترجمة عبر الإنترنت مباشر وغير مباشر : دراسة حالة قسم تعليم اللغة

العربية جامعة مجدية بوكياكرتا العام الجامعي ٢٠١٧/٢٠١٨

أقرر بأن هذه الرسالة التي أحضرتها لتوفير شرط من شروط النجاح لنيل درجة سرجانة (S1)


في كلية تعليم اللغات في قسم تعليم اللغة العربية بجامعة مجدية بوكياكرتا و عنوانها :

فعالية تعلم الترجمة عبر الإنترنت مباشر وغير مباشر : دراسة حالة قسم تعليم اللغة العربية

جامعة مجدية بوكياكرتا العام الجامعي ٢٠١٧/٢٠١٨

أشهد أن كتابة هذه الأطروحة على أساس نتائج البحث والأفكار والعرض التقديمي الأصلي، سواء بالنسبة للتقرير النص وأنشطة البرمجة مدرجة كجزء من هذه الأطروحة، إذا ادعى أحد مستقبلا أنها من تأليفه وهناك عمل آخرين فأنا أتحمّل المسؤولية على المشرفة أو مسؤولي كلية تعليم اللغات في قسم تعليم اللغة العربية بجامعة مجدية بوكياكرتا. حررت هذا الإقرار بناء على رغبتني الخاصة ولا يجبرني أحدا على ذلك.

بوكياكرتا، ١٤ مايو ٢٠١٨


فنياجهينغ تياس

٢٠١٤٠٨٢٠٠٠٩

موافقة المشرف

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

إن هذا البحث العلمي الذي قدّمه الطالبة:

الاسم: فنيا جهينغ تياس

رقم القيد: ٢٠١٤٠٨٢٠٠٠٩


الموضوع: فعالية تعلم الترجمة عبر الإنترنت مباشر وغير مباشر: دراسة حالة قسم تعليم اللغة العربية

جامعة مجدية بوكياكرتا العام الجامعي ٢٠١٧/٢٠١٨

بعد أن نظر المشرف إلى البحث وأدخل فيه بعض التعديلات والأصلاحات حتى لا مانع لتقديمه إلى قسم تعليم اللغة العربية كلية تعليم اللغات للمناقشة وإتمام الدراسة والحصول على درجة سرجانة (S1).

يوكياكرتا، ١٤ مايو ٢٠١٨

مشرف البحث،


تلقنيس نور دينتو

١٩٨٢٠٤٢١٢٠١٤٠٤١٩٣٠٢٦

تقرير لجنة المناقشة

هذا البحث تحت الموضوع: فعالية تعلم الترجمة عبر الإنترنت مباشر وغير مباشر: دراسة حالة قسم

تعليم اللغة العربية جامعة محمدية بوكياكرتا العام الجامعي ٢٠١٧/٢٠١٨

والكتابة:

الإسم: فنيا جهينغ تياس

رقم الطالب: ٢٠١٤٠٨٢٠٠٩

تاريخ امتحان المناقشة: ١٤ مايو ٢٠١٨



٠٠٢-١٩٣-٢٠١٠١-١٩٧٣.٦٢٩

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN TERJAMAH ANTARA ONLINE DAN OFFLINE ;
STUDI KOMPARATIF PADA MAHASISWA PBA UMY
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan efektivitas pembelajaran terjemah antara online dan offline untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta semester 2, menyelidiki lebih efektif mana antara pembelajaran online dan offline. Penelitian ini didasari pembelajaran bahasa arab semester 2 kelas A, kelebihan dan kekurangan dalam penerapan metode tersebut, motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta pengujian yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui prosentase tertinggi pembelajaran terjemah antara online dan offline selama kegiatan belajar di kelas. Terdapat saran untuk pengajar terjemah dalam penelitian ini bahwa mahasiswa membutuhkan pelatihan khusus menerjemahkan yang mudah sehingga bisa sebagai bekal untuk skripsi dan untuk sekarang ini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk field research atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa kelebihan dari pembelajaran terjemah online daripada offline diantaranya : dengan belajar terjemah online bisa lebih fleksibel dan praktis. Sedangkan dengan belajar terjemah offline mereka harus membawa buku kamus yang berat dan dijaman modern seperti sekarang dosen tidak pernah menyarankan untuk membawa buku kamus offline. Faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran yaitu kurangnya pengetahuan akan kosa kata, kaidah bahasa, dan metode menerjemahkan yang benar. Sehingga dalam pembelajaran terjemah ini lebih bisa lebih memperbanyak menemukan kosa kata berbahasa arab. Sedangkan beberapa kelemahan yang ditunjukkan dari hasil penelitian diantaranya : tidak adanya pelatihan terjemah yang benar dalam hal menganalisis belajar sistem secara online. Sehingga mahasiswa menerjemahkan secara asal-asalan saja. Sementara dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran terjemah online banyak diminati mahasiswa sebagai penunjang keefektivan.

Kata Kunci : efektivitas, pembelajaran terjemah online dan offline, terjemah.

1. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa merupakan alat komunikasi dan pendukung dalam pergaulan manusia dalam sehari-hari baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, maupun dengan bangsa tertentu.

Kehadiran teknologi tidak memberikan pilihan lain kepada dunia pendidikan serta turut serta dalam memanfaatkannya. Pada hakikatnya, teknologi adalah solusi bagi beragam masalah pendidikan saat ini. Kecanggihan, ketepatan serta kecepatan dalam menyampaikan suatu informasi menjadikan teknologi menduduki posisi penting diberbagai bidang termasuk dibidang pendidikan.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperluas jaringan pendidikan dan pembelajaran karena teknologi telah menjadikan ilmu pengetahuan lebih mudah diakses, dipublikasikan, dan disimpan. Selain itu, pemanfaatan teknologi diharapkan pula dapat mengurangi biaya pendidikan, serta memberikan sumbangsih terhadap upaya integritas ilmu pengetahuan. Pada tulisan ini akan dibahas bagaimana pemanfaatan media *online self access* untuk peningkatan keterampilan berbahasa Arab.

Umat islam mempunyai pedoman al-qur'an sebagai petunjuk. Allah telah memerintahkan untuk dipahami isinya. Tetapi mayoritas pada zaman modern ini sedikit sekali yang mau memahami al-qur'an bahkan hanya sekedar dibaca tanpa dipahami. Padahal Allah Swt. Telah memerintahkan untuk memahami seluruh isi makna al-qur'an kitab suci umat islam. Seperti dalam firmanNYA :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (يوسف : ١٢)

Artinya : “sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya (Q.S Yusuf (12)) : 2).

Melihat kenyataan ini, maka dari itu butuh perhatian yang sangat intens, bahwa kemampuan baca adalah tahapan paling awal untuk mentadabburi Al-qur'an. Hal ini tentunya

ada yang lebih urgen lagi untuk diperhatikan, yaitu memahami makna yang terkandung dalam Al-qur'an baik tersirat maupun tersurat.

Jaminan Allah Swt. tentang kemudahan belajar Al-qur'an dijelaskan dalam surat Al-qamar tentang jaminan atas kemudahan mempelajari Al-qur'an. Hal ini tentang sampai empat kali dengan redaksi yang sama yaitu disebutkan dalam ayat 17

ولقد يسرنا القرآن للذكر فهل من مدكر (القمر : ١٧)

Artinya : “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran ?” (QS Al Qamar (54) : 17)

Program terjemah ini difokuskan pada pemahaman peserta didik pada arti dan kaidah bahasanya, kata demi kata, ayat demi ayat secara berurutan. Mengingat metode yang digunakan tidak terlalu memadai maka peneliti akan berusaha menggunakan metode inovasi yang mudah, praktis, dan alokasi waktu yang relatif singkat. Selain itu pengajar harus kreatif dalam menciptakan metode dan strategi pengajaran yang mudah dipahami terutama bagi non arab.

Suatu strategi pengembangan model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran *online* dan konvensional atau tatap muka yang biasa disebut sebagai *blended learning*, diharapkan dapat membantu perguruan tinggi yang belum menerapkan teknologi *e-learning* secara luas sehingga kesempatan mendapatkan pendidikan yang bermutu dapat dirasakan juga oleh para siswa atau mahasiswa di perguruan tinggi.

Dengan dilatarbelakangi oleh hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan skripsi berjudul “Efektifitas Pembelajaran Terjemah antara Online dan Offline Studi Komparatif Pada Mahasiswa Pba Umy Semester 3”. Menggunakan pendekatan Studi kasus semester 3 jurusan Pendidikan Bahasa Arab Semester 3 UMY. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan efektivitas metode pengajaran oleh dosen dan peserta didik.

B. RUMUSAN MASALAH

- 1) Apa efek peningkatan motivasi terhadap komparasi efektivitas pembelajaran tarjamah online dan offline pada peserta didik di PBA UMY Semester 3 ?
- 2) Apa hasil penelitian efektivitas pembelajaran tarjamah antara online dan offline yang dapat membantu permasalahan dan solusinya didalam dunia pendidikan khususnya pada peserta didik PBA UMY Semester 3 ?
- 3) Bagaimana efek uji penelitian antara pembelajaran tarjamah online dan offline dari segi keefektifan pada peserta didik di PBA UMY Semester 3 ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

- 1) Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dari segi keefektifan antara pembelajaran tarjamah online dan offline pada peserta didik di PBA UMY Semester 3.
- 2) Untuk mengetahui permasalahan dan solusinya pembelajaran tarjamah antara online dan offline pada peserta didik PBA UMY Semester 3.
- 3) Untuk mengetahui efek uji penelitian pembelajaran tarjamah antara online dan offline dari segi keefektifan pada peserta didik di PBA UMY Semester 3.

D. MANFAAT PENELITIAN

- 1) Diharapkan dari skripsi ini berguna sebagai masukan dan saran bagi pengajar bahasa arab di prodi pendidikan bahasa arab fakultas pendidikan bahasa arab universitas muhammadiyah yogyakarta dalam penggunaan sistem pembelajaran bahasa arab dan untuk mengembangkan keefektifan pembelajaran bahasa arab dimasa mendatang serta menjadi pokok dasar bagi mahasiswa/i.
- 2) Diharapkan skripsi ini dapat menambah pengetahuan tentang metode belajar terjemah bahasa arab dan materinya khususnya didalam kaidah bahasa.
- 3) Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, khazanah, dan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Pendidikan Bahasa Arab dalam memberikan pengetahuan tentang keefektifan pembelajaran pada peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas.
- 4) Peserta didik lebih memahami materi pelajaran Bahasa Arab dengan efektif.

- 5) Dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam menentukan strategi dan metode yang tepat untuk pembelajaran Bahasa Arab.
- 6) Sebagai salah satu upaya untuk memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar di dunia pendidikan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab baik online maupun offline khususnya di PBA UMY Semester 2.

E. KAJIAN PUSTAKA

Sejauh Pengamatan peneliti banyak sekali hasil penelitian yang membahas tentang efektivitas pembelajaran bahasa Arab baik di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun informal, diantara hasil yang relevan adalah :

Pertama, penelitian oleh Yayan Nurbayan dengan judul “Pengaruh Struktur Bahasa Arab terhadap Bahasa Indonesia dalam Terjemahan Al-qur’an”. Dalam penelitian ini dikaji pengaruh struktur bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia pada terjemahan al-qur’an yang diterbitkan oleh Departemen Agama (Kementerian Agama) Republik Indonesia. Menjelaskan bahwa pemakaian bahasa Arab dan bahasa Indonesia secara teoretis dapat menimbulkan gejala saling mempengaruhi antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia yang ditandai oleh pemakaian unsur-unsur bahasa Arab dalam terjemahan al-qur’an. Hal ini diasumsikan dapat mengganggu keterpahaman terjemahan dan menyulitkan pembaca dalam menyimpulkan makna. Kesulitan ini pada akhirnya dapat menimbulkan kesalahan dalam menyimpulkan maksud ayat. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji masalah tersebut lebih mendalam lagi.

Solusi untuk ini yaitu untuk menelusuri apakah sebuah terjemahan mengikuti pola struktur bahasa Arab atau tidak, harus dilakukan penelaahan terhadap susunan kata (pola urutan) yang menjadi unsur bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

Peneliti akan memberikan perbedaan dengan skripsi sebelumnya dengan yang akan saya bahas kali ini. Namun perbedaan disini yaitu penelitian sebelumnya meneliti tentang perubahan struktur terjemahan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Sedangkan kali ini peneliti akan lebih membahas dari segi efektivitas pembelajaran tarjamah ditinjau dari sistem online dan offline.

kedua, skripsi oleh Ahmad Taufiq Ma'mun dengan judul "Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Sosial Whatsapp di Program BISA (Belajar Islam dan Bahasa Arab)". Penelitian ini mengkaji bahwa tantangan terbesar dalam menjalankan kursus ini adalah pada jarak dan beragam latar belakang pekerjaan setiap peserta. Para musyrif/musyrifah (pembimbing) hanya bisa memantau keikutsertaan peserta hanya terbatas pada keterlibatannya ikut berkomunikasi dalam grup saja.

Dengan berbagai fitur yang tersedia dalam Whatsapp dan semakin meluasnya pengguna, maka saling berbagi ilmu pengetahuan tentang bahasa Arab melalui media sosial ini sangat memungkinkan bisa dilakukan. Program BISA telah membuktikan tersebut yang telah sukses meluluskan ribuan alumninya pada akhir angkatan ke-13 di awal tahun 2015. Maka dengan memakai metode jarak jauh ini, alumni dari program BISA juga terdiri dari berbagai suku bangsa di tanah air dari latar belakang pekerjaan yang juga beragam.

Peneliti akan memberikan perbedaan dengan skripsi sebelumnya yang akan saya bahas kali ini. Namun perbedaan disini yaitu penelitian sebelumnya meneliti tentang efektivitas belajar online dengan program BISA secara online saja. Sedangkan kali ini peneliti akan lebih membahas dari segi efektivitas pembelajaran tarjamah sekaligus ditinjau dari sistem online dan offline.

Ketiga, penelitian dari Mumi Muhammad, Dian Rahadian, dan Erna Retna Safitri dengan judul "Penggunaan Digital Book Berbasis Android untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan". Hasil penelitian dalam skripsi ini menyimpulkan, bahwa masalah yang mendasar dalam proses pembelajaran sehingga hasilnya pun akan otomatis tidak optimal, keterampilan membaca masih sangat rendah terhadap siswa SMA Bidayatul Faizin Cikajang. Itu semua karena pembelajaran yang cenderung monoton membuat siswa tidak maksimal dalam belajar. Disamping itu, adalah yang cukup urgen yaitu ketersediaan media belajar di sekolah. Buku pelajaran bahasa Arab masih terbatas jumlahnya, sedangkan telepon seluler (gadget) hampir semua siswa memiliki.

Saat ini, fasilitas telepon selular (gadget) tidak hanya sebagai sarana berkomunikasi saja, tetapi banyak fitur-fitur lain atau tambahan yang ditawarkan oleh produsen terutama produsen

software untuk menunjang aktifitas manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Telepon selular (gadget) sudah menjadi aksesoris setiap orang, khususnya remaja termasuk siswa.

Peneliti akan memberikan perbedaan dengan skripsi sebelumnya yang akan saya bahas kali ini. Namun perbedaan disini yaitu penelitian sebelumnya meneliti tentang penggunaan digital book berbasis android guna untuk mengukur dan mengukur efektivitas membaca pada pelajaran bahasa arab peserta didik SMA Bidayatul Faizin Cikajang. Sedangkan kali ini peneliti akan lebih membahas dari segi efektivitas pembelajaran tarjamah sekaligus ditinjau dari sistem online dan offline.

2. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan yang Digunakan

Penelitian ini berbentuk field research atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dan lebih mengutamakan teknik pengumpulan data melalui observasi keadaan sekitar. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisa keadaan sekitar pada saat pelaksanaan pengajaran bahasa Arab berlangsung dengan menggunakan Media Sosial Aplikasi online dan offline.

Untuk menganalisis data menggunakan kuantitatif dengan cara membandingkan besarnya prosentase pembelajaran terjemah antara online dan offline.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden Kuesioner

Berdasarkan hasil penelitian kepada 23 orang responden melalui kuesioner yang disebarakan telah di dapat gambaran karakteristik responden dalam tabel 1.4 – 1.9 berikut ini :

a) Frekuensi Minat Bakat

- Persepsi responden terhadap minat bakat mahasiswa dalam terjemah online-offline

		FREKUENSI	
NO	JUMLAH ANAK (N)	YA	TIDAK
1	Ainikke Zakiyyatul Fitriani	17	4
2	Ahmad Zulfan Firdaus R.	16	5
3	Adam Noor Fadhillah	16	8
4	Ridziqi Kurniawan	12	9
5	Dina Khairun Nisa	12	9
6	Syahidah	12	9
7	Taufiq Nurrohman	15	6
8	Nasywa Arfia Iffatunnisa'	9	12
9	Qori Ainin Fauziah	4	17
10	Rohmat Koirur Roziqin	8	16
11	Sinta Purnamasari	18	3
12	Riska Murtisari	15	6
13	Harfi Hadiansyah Putra	13	8
14	Haris Madjid	13	8
15	Ari Septiawati	17	4
16	Soraya Ma'ruf	12	20
17	Anwar Sanusi	4	17
18	Jumratul Akbar	16	5
19	Nisa Nurul Asifah	18	3
20	Rika Humaira	18	3
21	Siti Rahmiati	18	3
22	Menik Hardiyanti	14	7
23	Zunairoh	16	5

	Total : 313	Total : 187
--	--------------------	--------------------

$$P = F/N \times 100\%$$

$$= 313/23 \times 100\%$$

$$= \mathbf{13.60\%}$$

$$P = F/N \times 100\%$$

$$= 187/23 \times 100\%$$

$$= \mathbf{8.13\%}$$

Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden yang tercantum pada Tabel 1.4 karakteristik responden dilihat dari minat belajar dari 23 mahasiswa yang berminat sekitar 13.60% dari pada yang tidak berminat sekitar 8.13%. Hal ini dikarenakan pada semester ini mahasiswa masih aktif-aktifnya belajar dan ingin menampakkan minat bakatnya terutama dalam hak menerjemahkan dalam bidang bahasa arab. Minat belajar mereka masih stabil. Bahkan mereka yang bukan lulusan dari pondok berusaha mencari tahu ketika mengalami kesulitan. Mereka sangat suka belajar dengan berdiskusi mengenai hal ini terutama di bidang menerjemahkan.

b) Tes

- Persepsi responden terhadap pelaksanaan tes dalam menunjang kemampuan mahasiswa dalam terjemah

		FREKUENSI	
NO	JUMLAH ANAK (N)	YA	TIDAK
1	Ainikke Zakiyyatul Fitriani	10	1
2	Ahmad Zulfan Firdaus R.	8	3

3	Adam Noor Fadhillah	10	1
4	Ridziqi Kurniawan	7	4
5	Dina Khairun Nisa	6	5
6	Syahidah	8	3
7	Taufiq Nurrohman	9	2
8	Nasywa Arfia Iffatunnisa'	9	2
9	Qori Ainin Fauziah	10	1
10	Rohmat Koirur Roziqin	2	9
11	Sinta Purnamasari	9	2
12	Riska Murtisari	11	0
13	Harfi Hadiansyah Putra	9	2
14	Haris Madjid	9	2
15	Ari Septiawati	10	1
16	Soraya Ma'ruf	10	1
17	Anwar Sanusi	2	9
18	Jumratul Akbar	9	2
19	Nisa Nurul Asifah	11	0
20	Rika Humaira	11	0
21	Siti Rahmiati	9	2
22	Menik Hardiyanti	11	0
23	Zunairoh	10	1
		Total : 200	Total : 53

$$P = F/N \times 100\%$$

$$= 200/23 \times 100\%$$

$$= \mathbf{8.69\%}$$

$$P = F/N \times 100\%$$

$$= 53/23 \times 100\%$$

$$= \mathbf{2.30\%}$$

Berdasarkan frekuensi jawaban responden yang tercantum pada tabel 1.5 diketahui bahwa nilai mean indikator tes pada mahasiswa diatas adalah 8.69% dapat diartikan bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan bahwa indikator pelaksanaan tes terjemah banyak diminati mahasiswa demi menunjang kemampuan dalam menerjemahkan di PBA UMY semester 2 baik secara online maupun offline.. Selanjutnya dari frekuensi jawaban juga diketahui bahwa nilai mean rendah yaitu 2.30%. hal ini berarti mayoritas mahasiswa menganggap bahwa tes yang dilaksanakan tidak efektif untuk dilaksanakan sebagai penunjang kemampuan minat belajar terjemah.

c) Online

- Persepsi responden terhadap mahasiswa dalam menerjemahkan secara online

		FREKUENSI	
NO	JUMLAH ANAK (N)	YA	TIDAK
1	Ainikke Zakiyyatul Fitriani	6	2
2	Ahmad Zulfan Firdaus R.	6	2
3	Adam Noor Fadhillah	7	1
4	Ridziqi Kurniawan	5	3
5	Dina Khairun Nisa	5	3
6	Syahidah	5	3
7	Taufiq Nurrohman	7	1
8	Nasywa Arfia Iffatunnisa'	5	3
9	Qori Ainin Fauziah	0	0
10	Rohmat Koirur Roziqin	0	8

11	Sinta Purnamasari	7	1
12	Riska Murtisari	8	0
13	Harfi Hadiansyah Putra	7	1
14	Haris Madjid	7	1
15	Ari Septiawati	5	3
16	Soraya Ma'ruf	1	7
17	Anwar Sanusi	0	8
18	Jumratul Akbar	8	1
19	Nisa Nurul Asifah	7	1
20	Rika Humaira	7	1
21	Siti Rahmiati	6	2
22	Menik Hardiyanti	7	1
23	Zunairoh	8	0
		Total : 124	Total : 53

$$P = F/N \times 100\%$$

$$= 124/23 \times 100\%$$

$$= \mathbf{5.39\%}$$

$$P = F/N \times 100\%$$

$$= 53/23 \times 100\%$$

$$= \mathbf{2.30\%}$$

Berdasarkan frekuensi jawaban responden yang tercantum pada tabel 1.6 diketahui bahwa nilai mean indikator menerjemahkan secara online pada mahasiswa diatas adalah 5.39% dapat diartikan bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan bahwa indikator menerjemahkan secara online lebih banyak diminati oleh mahasiswa di PBA UMY semester 2. Selanjutnya dari

frekuensi jawaban juga diketahui bahwa nilai mean rendah yaitu 2.30%. Menyatakan hal ini berarti mayoritas mahasiswa menganggap bahwa menerjemahkan secara online kurang efektif dalam kegiatan menerjemahkan.

d) Offline

- Persepsi responden terhadap mahasiswa dalam menerjemahkan secara offline.

NO	JUMLAH ANAK (N)	FREKUENSI	
		YA	TIDAK
1	Ainikke Zakiiyyatul Fitriani	7	1
2	Ahmad Zulfan Firdaus R.	5	3
3	Adam Noor Fadhillah	7	1
4	Ridziqi Kurniawan	3	5
5	Dina Khairun Nisa	4	4
6	Syahidah	5	3
7	Taufiq Nurrohman	6	2
8	Nasywa Arfia Iffatunnisa'	6	2
9	Qori Ainin Fauziah	0	0
10	Rohmat Koirur Roziqin	0	8
11	Sinta Purnamasari	7	1
12	Riska Murtisari	8	0
13	Harfi Hadiansyah Putra	3	5
14	Haris Madjid	3	5
15	Ari Septiawati	6	2
16	Soraya Ma'ruf	8	0
17	Anwar Sanusi	1	7
18	Jumratul Akbar	6	2

19	Nisa Nurul Asifah	7	1
20	Rika Humaira	7	1
21	Siti Rahmiati	8	0
22	Menik Hardiyanti	5	3
23	Zunairoh	8	0
		Total : 120	Total : 56

$$P = F/N \times 100\%$$

$$= 120/23 \times 100\%$$

$$= \mathbf{5.21\%}$$

$$P = F/N \times 100\%$$

$$= 56/23 \times 100\%$$

$$= \mathbf{2.43\%}$$

Berdasarkan frekuensi jawaban responden yang tercantum pada tabel 1.7 diketahui bahwa nilai mean indikator tes pada mahasiswa diatas adalah 5.21% dapat diartikan bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan bahwa indikator menerjemahkan secara offline banyak diminati oleh mahasiswa di PBA UMY semester 2. Selanjutnya dari frekuensi jawaban juga diketahui bahwa nilai mean rendah yaitu 2.43%. Menyatakan hal ini berarti mayoritas mahasiswa menganggap bahwa menerjemahkan secara offline kurang efektif dalam kegiatan menerjemahkan.

e) Kreativitas Peneliti

- Persepsi responden terhadap kreativitas peneliti dalam menciptakan sumber/media inovasi bagi mahasiswa dalam terjemah

		FREKUENSI	
NO	JUMLAH ANAK (N)	YA	TIDAK
1	Ainikke Zakiyyatul Fitriani	10	0
2	Ahmad Zulfan Firdaus R.	9	1
3	Adam Noor Fadhillah	10	0
4	Ridziqi Kurniawan	9	1
5	Dina Khairun Nisa	9	1
6	Syahidah	9	1
7	Taufiq Nurrohman	0	0
8	Nasywa Arfia Iffatunnisa'	8	2
9	Qori Ainin Fauziah	0	0
10	Rohmat Koirur Roziqin	5	5
11	Sinta Purnamasari	10	0
12	Riska Murtisari	10	0
13	Harfi Hadiansyah Putra	10	0
14	Haris Madjid	10	0
15	Ari Septiawati	9	1
16	Soraya Ma'ruf	7	3
17	Anwar Sanusi	2	8
18	Jumratul Akbar	0	0
19	Nisa Nurul Asifah	9	1
20	Rika Humaira	10	0
21	Siti Rahmiati	9	1
22	Menik Hardiyanti	10	0
23	Zunairoh	10	0

	Total : 175	Total : 25
--	--------------------	-------------------

$$P = F/N \times 100\%$$

$$= 175/23 \times 100\%$$

$$= \mathbf{7.60\%}$$

$$P = F/N \times 100\%$$

$$= 25/23 \times 100\%$$

$$= \mathbf{1.08\%}$$

Berdasarkan frekuensi jawaban responden yang tercantum pada tabel 1.8 diketahui bahwa nilai mean indikator tes pada mahasiswa diatas adalah 7.60% dapat diartikan bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan bahwa kretivitas peneliti sangat membantu dalam pelaksanaan tes mahasiswa dan memberikan sumber/media inovatif dalam menerjemahkan bagi mahasiswa di PBA UMY semester 2. Selanjutnya dari frekuensi jawaban juga diketahui bahwa nilai mean rendah yaitu 1.08%. Menyatakan hal ini minoritas mahasiswa beranggapan bahwa sedikit sekali mereka beranggapan bahwa peneliti tidak membantu dalam pelaksanaan tes terjemah demi menunjang kemampuan dan minat dalam menerjemahkan baik secara online maupun offline.

		FREKUENSI	
NO	JUMLAH ANAK (N)	YA	TIDAK
1	Ainikke Zakiyyatul Fitriani	51	7
2	Ahmad Zulfan Firdaus R.	44	14
3	Adam Noor Fadhillah	50	8
4	Ridziqi Kurniawan	36	22
5	Dina Khairun Nisa	36	22

6	Syahidah	39	19
7	Taufiq Nurrohman	37	11
8	Nasywa Arfia Iffatunnisa'	37	21
9	Qori Ainin Fauziah	27	5
10	Rohmat Koirur Roziqin	14	43
11	Sinta Purnamasari	51	7
12	Riska Murtisari	52	6
13	Harfi Hadiansyah Putra	42	16
14	Haris Madjid	42	16
15	Ari Septiawati	47	11
16	Soraya Ma'ruf	38	20
17	Anwar Sanusi	9	49
18	Jumratul Akbar	38	10
19	Siti Rahmiati	45	13
20	Nisa Nurul Asifah	53	5
21	Rika Humaira	53	5
23	Zunairoh	52	6
		Total : 893	Total : 336

$$P = F/N \times 100\%$$

$$= 893/23 \times 100\%$$

$$= 38.82 \%$$

$$P = F/N \times 100\%$$

= $336/23 \times 100\%$

= 14.60 %

f) Frekuensi Secara Keseluruhan

Frekuensi secara keseluruhan ditinjau dari hasil frekuensi masing-masing kategori. Mayoritas mahasiswa minat jika diadakan tes uji keefektifan menerjemahkan dengan metode inovasi yang diberikan oleh peneliti. Mahasiswa semester 2 lebih minat menerjemahkan secara online daripada offline dengan metode yang diberikan oleh peneliti. Karena menurut mereka menerjemahkan secara online lebih fleksibel dan praktis.

B. Persepsi Responden Wawancara

Berdasarkan hasil penelitian kepada 23 orang responden melalui wawancara yang disebarkan telah di dapat gambaran karakteristik responden dalam rangkuman berikut ini :

Mahasiswa lebih banyak memilih metode menerjemahkan secara online. Karena dengan metode online tidak membuang waktu, fleksibel, dan praktis. Menerjemahkan dengan cara ini bisa sekaligus per kalimat atau per paragraf setelah itu di analisis sehingga menjadi kalimat yang sempurna.

C. Persepsi Responden Observasi

Metode ini sudah diamati peneliti selama kuliah di PBA UMY merasakan kejanggalan dalam menerjemahkan dan tertarik mengangkat tema ini karena ingin memecahkan masalah menerjemahkan lebih efektif yang online maupun offline. Mendengar dan melihat beberapa teman yang mengeluh masalah metode menerjemahkan yang efektif.

D. Persepsi Responden Dokumentasi

Peneliti mengabadikan momen kegiatan menerjemahkan berlangsung dengan cara memotret di dalam kelas.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian mengenai efektivitas pembelajaran terjemah online-offline, efektivitas mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa arab-indo atau indi-arab, maka terdapat beberapa proses dasar yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih metode menerjemahkan.

- 1) Metode belajar menerjemahkan yang baik merupakan proses terwujudnya minat dan bakat kemampuan belajar mahasiswa dalam terjemah. Penelitian ini membuktikan bahwa menerapkan antara metode online maupun offline menjadi suatu hal yang efektif dalam mencari solusi metode mudah menerjemahkan.
- 2) Faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran yaitu kurangnya pengetahuan akan kosa kata, kaidah bahasa, dan metode menerjemahkan yang benar. Dalam konteks ini peneliti melakukan tindak lanjut dengan cara mencari tahu permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam terjemah. Dengan memberikan tes tentang terjemah menggunakan kamus online dan offline maka peneliti akan tahu lebih efektif yang mana dari kedua metode tersebut. Dengan cara menganalisis tata bahasa dan kosa kata yang sesuai nahwu shorof.
- 3) Faktor dari minat belajar karakteristik responden dilihat dari minat belajar dari 23 mahasiswa yang berminat sekitar 13.60% dari pada yang tidak berminat sekitar 8.13%. Dari tes responden pada mahasiswa diatas adalah 8.69% dapat diartikan bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan bahwa indikator pelaksanaan tes terjemah banyak diminati mahasiswa. Selanjutnya dari frekuensi jawaban juga diketahui bahwa nilai mean rendah yaitu 2.30%. hal ini berarti mayoritas mahasiswa menganggap bahwa tes yang dilaksanakan tidak efektif. nilai mean indikator menerjemahkan secara online pada mahasiswa diatas adalah 5.39% dapat diartikan bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan bahwa indikator menerjemahkan secara online lebih banyak diminati oleh mahasiswa di PBA UMY semester 2. Selanjutnya dari frekuensi jawaban juga diketahui bahwa nilai mean rendah yaitu 2.30%. Menyatakan hal ini berarti mayoritas mahasiswa menganggap bahwa menerjemahkan secara online kurang efektif dalam kegiatan menerjemahkan. nilai mean indikator tes pada mahasiswa diatas adalah 5.21% dapat diartikan bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan bahwa indikator menerjemahkan secara offline banyak diminati oleh mahasiswa di PBA UMY semester 2.

Selanjutnya dari frekuensi jawaban juga diketahui bahwa nilai mean rendah yaitu 2.43%. Menyatakan hal ini berarti mayoritas mahasiswa menganggap bahwa menerjemahkan secara offline kurang efektif dalam kegiatan menerjemahkan. nilai mean indikator tes pada mahasiswa diatas adalah 7.60% dapat diartikan bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan bahwa kretivitas peneliti sangat membantu dalam pelaksanaan tes mahasiswa dan memberikan sumber/media inovatif dalam menerjemahkan.

- 4) Pada frekuensi keseluruhan mayoritas mahasiswa minat jika diadakan tes uji keefektifan menerjemahkan dengan metode inovasi yang diberikan oleh peneliti. Mahasiswa semester 2 lebih minat menerjemahkan secara online daripada offline dengan metode yang diberikan oleh peneliti. Karena menurut mereka menerjemahkan secara online lebih fleksibel dan praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Khadim Aal Haramain asy Syarifain (Pelayan kedua Tanah Suci) Fahd ibn ‘Abd al ‘Aziz Al Saud, Raja Kerajaan Saudi Arabia, Al Qur’an dan Terjemahnya, Medinah Munawwarah : Mujamma’ Khadim al Haramain asy Syarifain al Malik Fahd li thiba’at al Mush-haf asy Syarif (komplek percetakan Al Qur’an Khadim al Haramain asy Syarifain Raja Fahd), 1411 H;

Al-Qur’an dan Terjemahnya. 2008. Depok : Departemen Agama RI.

Nurbayan, Yayan. 2014. *Pengaruh Struktur Bahasa Arab terhadap Bahasa Indonesia dalam Terjemahan Al-qur’an*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia : Bandung.

Taufiq, Ahmad. 2015. *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab melalui Media Sosial Whatsapp di Program BISA (Belajar Islam dan Bahasa Arab)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga : Yogyakarta.

Muhammad, Mumu. Dkk. 2015. *Penggunaan Digital Book Berbasis Android untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Membaca pada Pelajaran Bahasa Arab*. Thesis. Pascasarjana Tekhnologi Pendidikan STKIP UNJ : Jakarta.

Insan, Ali. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa UMY : Yogyakarta.

Salma, Dewi. Dkk. 2016. *Mozaik Teknologi Pendidikan : E-Learning*. Edisi kedua. Jakarta : Prenamedia Group.

Abdul, H. A. (2015). Islam dan Masyarakat Kontemporer. *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporer Malaysia*, 113.

Santoso, Singgih. 2012 *Kuesioner*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta).

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2013. Jakarta : Departemen pendidikan dan Kebudayaan RI.

Akmal. Makassar. 2014. “Efektivitas Bahasa Arab dan Pondok Pesantren Darul Huffadh kab. Bone (Analisis terhadap Penguasaan Mahaarh Al-Lughah)”. Skripsi program pascasarjana Doktoral (S3) thesis Universitas Islam Negeri Alauddin.

Nisa, Sofiyatun. 2012. *Metode Penerjemahan dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret : Surakarta.

Farizi dan M. Zaka. 2011. *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta : Penerbit Teras.

Arifatun, Novia. (2012). *Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab Melalui Google Translate (Studi Analisis Sintaksis)*. *Journal of Arabic Learning and Teaching*. Volume II No. 2, 3.

Nurbayan, Yayan. 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Penerbit Zein Al-Bayan.

Nurdianto, Talqis. 2017. *Nasikh Jumlah Ismiyah*. Yogyakarta : Zahir Publishing.

Nurdianto. Talqis. 2017. *Kalimat Ismiyyah dan Fi’liyyah Bahasa Arab*. Quantum Sinergis Media.

Jumiati, Sri. 2016. *Jumlah Ismiyah dan kalimat Nominal (Analisis Kontrasif Sintaksis) Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*.skripsi. Tidak diterbitkan. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa Asing dan seni Universitas Negeri Semarang (UNNES)) : Semarang.

Nurdianto, Talqis. 2017. *Kalimat Ismiyyah dan Fi’liyyah Bahasa Arab*. Yogyakarta : Quantum, Sinergis Media.

Fida’ Abu. 2010. *Mumti’ah al-aajurumiyah ma’a ats-tsamru ad-daani*, Dar al-atsar. Penerbit San’a.

Razin, Abu dkk. 2014. *Ilmu Sharaf Untuk Pemula*. Depok : Maktabah Ar Razin.

Hasan, Iqbal. 2011. Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Prastowo, Andi. 2011. Metode penelitian kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.

Santoso, Singgih. Kuesioner. Yogyakarta : Alfabeta.

أحمد الباتلي (١٤١٢ هـ)، أهمية اللغة العربية ومناقشة دعوى صعوبة المحو (الطبعة الأولى)، الرياض : دار الوطن للنشر،
صفحة ٩-١٠٠.